

## ABSTRAK

**Rosyida, Ananda Dwi. 2025. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Keterampilan Ibu PKK dalam Melakukan SADARI di Kelurahan Rampal Celaket, Kota Malang. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Malang. Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing: Dr. Annasari Mustafa S.KM., M.Sc**

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab utama kematian pada perempuan di Indonesia. Salah satu upaya deteksi dini yang sederhana dan dapat dilakukan secara mandiri adalah Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). Namun, keterampilan perempuan dalam melakukan SADARI masih tergolong rendah, termasuk pada kelompok ibu PKK yang memiliki peran strategis dalam penyuluhan kesehatan di masyarakat. Rendahnya keterampilan ini disebabkan oleh kurangnya informasi, minimnya praktik langsung, serta tidak tersedianya pelatihan yang berkelanjutan. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya intervensi yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap keterampilan ibu PKK dalam melakukan SADARI di Kelurahan Rampal Celaket, Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan rancangan *one group pretest-posttest*. Jumlah responden sebanyak 35 orang yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi keterampilan SADARI yang mencakup 20 indikator. Analisis data dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan yang signifikan setelah pemberian pendidikan kesehatan, dengan nilai *p-value* < 0,05. Sebelum intervensi, sebagian besar responden hanya mampu melakukan sekitar 6-7 langkah dari total 20 langkah SADARI, sedangkan setelah intervensi, sebagian besar mampu melakukan 20 langkah secara urut dan benar. Dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan ibu PKK dalam melakukan SADARI. Oleh karena itu, program pendidikan kesehatan yang terstruktur dan berkelanjutan perlu dipertimbangkan sebagai strategi promotif untuk mendorong deteksi dini kanker payudara di masyarakat.

**Kata kunci:** Pendidikan Kesehatan, Keterampilan, SADARI, Ibu PKK